

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGGOTA
TUBUH MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN
SAINTIFIK DAN PAIKEM BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN**

(Eksperimen Semu di SLB Hikmah Reformasi & SLB Kasih Ummi Padang)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh :

ASTRINA TAMPUBOLON

1304722/2013

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PERBANDINGAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGGOTA TUBUH MELALUI
PENDEKATAN PEMBELAJARAN SAINTIFIK DAN PAIKEM BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN

(Eksperimen Semu di SLB Hikmah Reformasi dan SLB Kasih Ummi Padang)

Nama : Astrina Tampubolon

NIM : 1304722

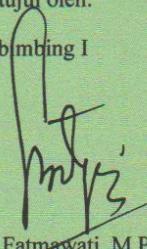
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Fatmawati, M.Pd

NIP.19580110 198503 2 009

Pembimbing II

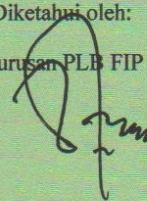


Drs. Amsyaruddin, M.Ed

NIP.19530621 198102 1 003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si

NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh Melalui Pendekatan Pembelajaran Saintifik dan Paikem bagi Anak Tunagrahita Ringan

Nama : Astrina Tampubolon

NIM : 1304722

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji,

	Nama
1. Ketua	: Dra. Fatmawati, M.Pd
2. Sekretaris	: Drs. Amsyaruddin, M.Ed
3. Anggota	: Drs. Damri, M.Pd
4. Anggota	: Dra. Yarmis Hasan, M.Pd
5. Anggota	: Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd

Tanda tangan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Astrina Tampubolon

NIM/BP : 1304722/2013

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

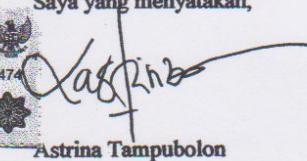
Judul : "Perbandingan Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh Melalui Pendekatan Pembelajaran Saintifik dan Paikem bagi Anak Tunagrahita Ringan"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Astra Tampubolon

NIM. 1304722

ABSTRAK

Astrina Tampubolon, 2017. Perbandingan Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh Melalui Pendekatan Pembelajaran Saintifik dan Paikem bagi Anak Tunagrahita Ringan (Eksperimen Semu pada Kelas IV di SLB Hikmah Reformasi dan SLB Kasih Ummi, Padang). Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di lapangan, ada anak tungrahita ringan yang mengalami masalah dalam mengenal anggota tubuh bagian atas dan bawah berupa kepala, mata, hidung, mulut, telinga, tangan dan kaki). Berdasarkan hal diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbandingan kemampuan mengenal anggota tubuh melalui pendekatan pembelajaran Saintifik dan Paikem bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB Hikmah Reformasi dan SLB Kasih Ummi Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu yang bertujuan untuk menguji pengaruh dan perbedaan antara dua variabel yang berbeda. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonenquivalent control group design* dengan menggunakan uji Mann Whitney. Subjek penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan yang permasalahan dalam mengenal anggota tubuh. Penelitian dilakukan di SLB Kasih Ummi dan SLB Hikmah Reformasi Padang. Peneliti mengambil dua kelas, satu kelas dijadikan kelompok control dan satu kelas kelompok eksperimen. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan statistic uji t,dengan taraf signifikan 5% (0,05)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbandingan kemampuan mengenal anggota tubuh dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Saintifik dan Paikem bagi anak tunagrahita ringan, dimana kemampuan anak dalam mengenal anggota tubuh dapat meningkat dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Saintifik.

Kata kunci : pendekatan pembelajaran Saintifik, pembelajaran Paikem,anak tunagrahita ringan

ABSTRACT

Astrina Tampubolon, 2017. "Comparison of the Ability to Know the Body Through the Approach of Scientific and Paikem for the Wild Mental Retardation Children (Quasi Experiments in Class IV in SLB Hikmah Reformasi and SLB Kasih Ummi, Padang)". Thesis. Department of Special Education, Faculty of Education, State University of Padang.

This research is motivated by problems found in the field, there is a mild mental retardation children who have problems in recognizing upper and lower limbs in the form of head, eyes, nose, mouth, ears, hands and feet). Based on the above, this study aims to see whether there is a ratio of the ability to recognize the members of the body through the approach of learning and Paikem for students of mild mental retardation class V in SLB Hikmah Reform and SLB Kasih Ummi Padang.

This type of research is a quasi experimental research that aims to examine the effects and differences between two variables. The research design used is *nonenquivalent control group design* with test mann whitney. The subject of this research is a wild mental retardation children with problem know the body through. This research conducted at SLB Kasih Ummi and SLB Hikmah Reformasi Padang. The researcher took two classes, one class is made into a control group and one class of experimental group. For hypothesis testing, this research use t test statistic with significant level 5% (0,05).

The results of this study indicate that there is a ratio of the ability to recognize the limbs using scientific and paikem approaches to wild mental retardation, where the ability of children in knowing the limbs can by using scientific approach.

Key words: Scientific approach , Paikem Learning, Wild Mental Retardation Children.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perbandingan Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh Melalui Pendekatan Pembelajaran Saintifik dan Paikem bagi Anak Tunagrahita Ringan”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Bab V Penutup. Agar lebih memahami tentang skripsi ini, penulis juga melengkapinya dengan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam menulis skripsi ini, sehingga penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar penulisan skripsi ini dapat lebih disempurnakan lagi dihari yang akan datang.

Padang, Mei 2017

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis hadiahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa mendengar dan menjawab semua doa-doa yang telah penulis ucapkan serta yang telah melimpah kasih karunia yang begitu berlimpah di dalam hidupku.

Penulisan skripsi ini telah terselesaikan dengan kerja keras dan tidak terlepas dari segala bantuan, dukungan, doa serta bimbingan dari berbagai pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ucapan terimakasih yang tak berkesudahan penulis berikan kepada Mama tercinta dan terhebat dalam hidup ku yaitu M. Simatupang yang telah berjuang begitu luarbiasa dalam menekolahkan anaknya sampai sekarang. Terimakasih untuk tetap hebat meski sudah menjadi orangtua tunggal buat kami anak-anak mu. Maaf ya mak sudah membuat mama susah dengan semua permintaan dan keadaan ku selama ini. Semoga mama tetap sehat dan selalu dilindungi oleh Tuhan. Dan untuk Bapak ku terkasih yang sudah berada di sorga Alm. E. Tampubolon, kuhadiahkan pencapaian ini kepada mu pak, sudah besar aku sekarang pak, sudah bisa membanggakan bapak disana, terimakasih atas semua yang sudah bapak lakukan selama ini. Aku selalu berusaha mengingat dan menepati pesan bapak waktu itu. Hanya ini yang bisa aku persembahkan untuk mu pak e.

Untuk saudara terkasih ku dirumah, terimakasih untuk kak Ani, kak Ike, bang Moris dan adek Embot buat dukungan dan motivasi selama ini. Ucapan terimakasih terkhusus adik berikan kepada kakak tercinta, panutan ku dalam memperoleh gelar sarjana dan yang telah menjerumuskan adiknya sendiri ke dalam Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Terimakasih buat

selama ini kak, terimakasih juga telah turut ambil bagian dalam membentuk masa depanku. Semoga adik mu ini dapat lebih sukses di masa yang akan datang. Dan untuk adek embot tersayang semoga sukses dalam perkuliahan dan cepat menyusul ya dek.

Kepada Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku pembimbing I yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan selama ini. Terimakasih buat kepercayaannya yang sudah ibu berikan kepada saya, terimakasih atas bantuan, bimbingan, motivasi dan omelan ibu selama ini, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.

Bapak Drs. Amsyaruddin, M.Ed, selaku pembimbing II terimakasih banyak pak buat semuanya. Terimakasih atas bimbingan, motivasi, kesempatan dan waktu yang sudah bapak berikan. Semoga bapak selalu sehat dan dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Terimakasih juga penulis ucapan kepada Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah bersedia memudahkan segala urusan peneliti dalam penyusunan skripsi ini

Terimakasih juga penulis ucapan buat yang tersayang dan terkasihi (Ossie Thessa, Rotama Sinaga, Riki Kurniawan, Delfiandri). Terimakasih atas kebersamaannya selama ini, terimakasih juga buat bantuannya, semangatnya, canda tawanya dan traktirannya. Terimakasih juga telah membuat masa perkuliahan saya menjadi penuh warna. Semoga kita tetap saling mengingatkan dan selalu ada kapanpun dan dimanapun. Tetap semangat dalam memperoleh gelar sarjana yang selama ini kita inginkan.

Terimakasih juga buat teman seperjuangan yaitu untuk kesayanganku, teman sekamar dan teman susah (Elvi Ginting) terimakasih buat semua yang telah kita lalui selama ini, sukses selalu, cepat menyusul dan jangan mudah menyerah. Buat Serliya Putri, Carlin Surbakti, Tri Vivi

terimakasih untuk semua kenangan yang telah kita lalui bersama. Sukses selalu dan semoga kita boleh bertemu di lain waktu. Terimakasih juga buat Dede Satria (kawan menggosip) yang senantiasa menyusahakan saya selama ini. Dan untuk teman-teman BP 13 selalu semangat dan jangan mudah menyerah dalam menuntaskan aktivitas perkuliahan.

Akhirnya kata, penulis ucapkan kepada semua pihak yang membantu yang tak dapat diucapkan satu persatu dan semoga Tuhan yang membalas semua kebaikan yang telah kita lakukan. Amin

Penulis, Agustus 2017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan	
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan.....	9
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan.....	10
3. Faktor Penyebab Anak Tunagrahita Ringan.....	11
4. Masalah Anak Tunagrahita Ringan.....	12
5. Prinsip Belajar Anak Tunagrahita Ringan.....	13
B. Pembelajaran Saintifik dan Paikem	
a. Pembelajaran Saintifik	
1. Pengertian Pembelajaran Saintifik.....	14
2. Karakteristik Pembelajaran Saintifik.....	16
3. Langkah Pembelajaran Saintifik.....	17
4. Prinsip Pembelajaran Saintifik.....	18
5. Kelebihan dan Kekurangan Saintifik.....	19
b. Pembelajaran Paikem	
1. Pengertian Pembelajaran Paikem.....	19
2. Karakteristik Pembelajaran Paikem.....	21
3. Penjabaran Pembelajaran Paikem.....	22
4. Langkah Pembelajaran Paikem.....	27
5. Prinsip Pembelajaran Paikem.....	29
6. Kelebihan dan Kekurangan Paikem.....	30
C. Hakikat Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh	
1. Pengertian Anggota Tubuh.....	32

2. Bagian-bagian Anggota Tubuh.....	32
3. Fungsi Anggota Tubuh.....	34
4. Cara Mengajarkan Anggota Tubuh.....	35
D. Penelitian yang Relevan.....	35
E. Kerangka Konseptual.....	37
F. Hipotesis.....	38
 BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Desain Penelitian.....	41
C. Variabel Penelitian.....	43
D. Definisi Operasional Variabel.....	44
E. Subjek Penelitian.....	45
F. Tahap Intervensi.....	46
G. Teknik Pengumpulan Data.....	48
H. Teknik Analisis Data.....	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52
B. Pengolahan Data.....	54
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
E. Keterbatasan Penelitian.....	60
 BAB V PENUTUP.....	62

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
• Kerangka Konseptual.....	38
• Macam-macam Metode Eksperimen.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penerapan Pembelajaran Paikem.....	27
2. Subjek Penelitian di SLB Hikmah Reformasi.....	46
3. Subjek Peneitian di SLB Kasih Ummi.....	46
4. Siswa Kelas IV SLB Hikmah Reformasi dan SLB Kasih Ummi.....	52
5. Hasil Posttest Kelompok Kontrol (X1).....	53
6. Hasil Posttest Kelompok Kontrol (X2).....	54
7. Data Hasil Rank.....	54
8. Kerja Rank.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	66
2. Instrumen Penelitian.....	68
3. Instrumen Asesmen.....	70
4. Hasil Pretest.....	76
5. Hasil Posttest.....	80
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Paikem.....	84
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Saintifik.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan aktivitas atau proses yang dilakukan oleh siswa untuk dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan akan sesuatu hal yang belum diketahui oleh anak. Belajar terjadi karena adanya interaksi antara individu dengan individu atau individu dengan lingkungan sekitarnya. Belajar dapat diapresiasikan dalam segala bentuk kegiatan yang bersifat positif serta menunjang minat siswa untuk mau belajar.

Pada umumnya, belajar erat hubungannya dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Kegiatan belajar dan pembelajaran saling berhubungan karena kedua kegiatan ini berlangsung pada ruang lingkup yang hampir sama. Belajar dilakukan oleh semua siswa dan pembelajaran diberikan oleh seorang pendidik atau yang sering disebut dengan guru.

Pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menunjang terjadinya proses belajar siswa. Tanpa ada pembelajaran di sekolah, maka proses belajar siswa tidak akan terlaksanakan dengan baik. Didalam pembelajaran, dibutuhkan adanya interaksi antara seorang guru dengan siswanya. Interaksi tersebut sangat penting karena tanpa adanya interaksi

antara siswa dengan guru, maka aktivitas belajar dan pembelajaran tidak akan berjalan dengan semestinya.

Pada hakikatnya, seorang siswa yang telah melaksanakan tugas belajar yang bersifat kognitif, keterampilan dan sikap akan berdampak pada hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan komponen penting dari kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai ukuran dari kemampuan siswa dalam menempuh pendidikannya di sekolah.

Hasil belajar setiap siswa umumnya berbeda antara satu dengan yang lain. Hal ini lumrah terjadi karena setiap kemampuan dan tingkat intelegensi setiap siswa berbeda-beda. Selain itu, banyak hal yang menjadi faktor pendukung yang mempengaruhi sikap belajar serta berdampak pula pada hasil belajar siswa. Hal tersebut juga berlaku pada anak tunagrahita ringan.

Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang memiliki masalah dalam kemampuan intelegensi dimana ia memiliki IQ dibawah 70 serta memiliki masalah dalam bidang akademik, sosial, emosi, perilaku dan kepribadian. Anak tunagrahita ringan memiliki permasalahan dalam bidang akademik yang ditandai dengan rendahnya prestasi belajar anak pada semua bidang mata pelajaran di sekolah.

Secara garis besar, anak tunagrahita ringan memiliki permasalahan dalam bidang mata pelajaran yang meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan sebagainya. Disini peneliti mengambil salah satu contohnya adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia

merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan minat siswa. Dengan mempelajari bahasa Indonesia, maka akan memberikan pengaruh positif kepada siswa dalam berkomunikasi dengan sesama serta menambahkan pengetahuan akan keterampilan berbahasanya. Salah satu aspek yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu tentang mengenal anggota tubuh manusia. Hal ini sesuai dengan tema diriku yang ada pada Kurikulum 2013 (K13) yaitu memahami bagian-bagian anggota tubuh dan kegunaannya serta cara merawatnya. Berdasarkan hal di atas, masih banyak anak tunagrahita ringan yang belum mampu untuk mengenal anggota tubuh manusia dengan baik dan benar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB Hikmah Reformasi pada tanggal 24 November 2016 dan di SLB Kasih Ummi, penulis menemukan anak tunagrahita ringan yang belum mampu dalam mengenal anggota tubuh manusia. Anak tunagrahita ringan masih bingung dan sering salah dalam menyebutkan nama-nama anggota tubuh dengan benar.

Kemudian penulis melakukan wawancara terhadap guru kelas dan memperoleh informasi bahwa masih banyak anak tunagrahita ringan yang belum mampu mengenal anggota tubuh. Anak tunagrahita ringan masih salah dalam menyebutkan dan menunjukkan anggota tubuh manusia.

Penulis melakukan identifikasi dengan menggunakan alat identifikasi atas izin dari guru kelas dengan beberapa anak tunagrahita ringan. Dari hasil identifikasi, diperoleh bahwa ada empat orang memiliki nilai terendah dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Keempat anak tunagrahita tersebut memiliki permasalahan dalam mengenal anggota tubuh.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, penulis ingin mendapatkan data yang lebih lanjut tentang kemampuan anak, penulis melakukan asesmen tentang kemampuan mengenal anggota tubuh manusia bagian atas berupa kepala, mata, hidung, mulut, serta telinga kemudian bagian bawah berupa tangan dan kaki, dimana penulis memberikan tes bahasa Indonesia berupa tes menyebutkan nama anggota tubuh, menunjukkan anggota tubuh serta memasangkan gambar anggota tubuh.

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat kemampuan anak tunagrahita dalam mengenal anggota tubuh masih tergolong rendah. Seharusnya anak tunagrahita ringan sudah memiliki kemampuan mengenal anggota tubuh yang sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia. Dari hasil analisis data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa kondisi awal anak tunagrahita belum mampu menyebutkan dan menunjukkan nama-nama anggota tubuh serta memasangkan gambar anggota tubuh dengan baik dan benar.

Selama ini, guru menyampaikan materi pembelajaran tentang anggota tubuh dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Guru

menjelaskan materi pelajaran tentang anggota tubuh dengan menggunakan media yang kurang optimal.

Berdasarkan permasalahan yang dimiliki oleh anak tunagrahita ringan, maka penulis ingin mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan layanan yang sesuai untuk membantu dan meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal anggota tubuh manusia. Untuk itu diperlukan pembelajaran menarik yang dapat memotivasi dan meningkatkan semangat belajar anak dalam mengenal anggota tubuh manusia.

Penulis ingin melakukan penelitian eksperimen dengan desain kelompok untuk memberikan intervensi terhadap kemampuan mengenal anggota tubuh bagi anak tunagrahita ringan yaitu dengan membandingkan penggunaan pendekatan pembelajaran Saintifik dan Paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan). Alasan peneliti menggunakan pendekatan pembelajaran Saintifik dalam meningkatkan kemampuan mengenal anggota tubuh karena didalam kurikulum 2013 terdapat adanya pembelajaran Saintifik, dimana pembelajaran ini mempunyai kegiatan 5M (Mengamati, menanya, mencoba, mengkomunikasikan, dan menalar). Pembelajaran Saintifik ini sudah banyak digunakan di sekolah-sekolah yang telah menggunakan Kurikulum 2013. Selanjutnya, alasan peneliti menggunakan pembelajaran Paikem dalam meningkatkan kemampuan mengenal anggota tubuh bagi anak tunagrahita ringan karena

pembelajaran ini lebih memfokuskan diri kepada pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Penelitian ini akan dilakukan di dua sekolah yang berbeda. Peneliti melakukan penelitian di SLB Hikmah Reformasi dan SLB Kasih Ummi di kelas IV bagi anak tunagrahita ringan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat perbandingan kemampuan mengenal anggota tubuh melalui pendekatan pembelajaran Saintifik dan Paikem bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB Hikmah Reformasi dan SLB Kasih Ummi. Untuk itu, peneliti akan melakukan penelitian dalam bentuk eksperimen dengan judul, “Perbandingan kemampuan mengenal anggota tubuh melalui pendekatan pembelajaran Saintifik dan Paikem bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB Hikmah Reformasi dan SLB Kasih Ummi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa belum mengenal anggota tubuh berupa kepala, mata, hidung, mulut, telinga, tangan dan kaki
2. Siswa belum mampu menyebutkan anggota tubuh manusia dengan baik dan benar
3. Siswa belum mampu menunjukkan anggota tubuh manusia dengan baik dan benar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka penulis membatasi masalah pada meningkatkan kemampuan mengenal anggota tubuh manusia bagian atas dan bawah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Saintifik kelas IV di SLB Kasih Ummi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah adalah apakah terdapat perbandingan kemampuan mengenal anggota tubuh melalui pendekatan pembelajaran Saintifik dan Paikem bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB Hikmah Reformasi dan SLB Kasih Ummi?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adakah perbandingan kemampuan mengenal anggota tubuh melalui pendekatan pembelajaran Saintifik dan Paikem bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB Hikmah Reformasi dan SLB Kasih Ummi.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna dikemudian hari. Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi serta menambah pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan mengenal anggota tubuh manusia bagi anak tunagrahita ringan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Saintifik dan Paikem.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan menjadi salah satu acuan dalam penggunaan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik anak untuk memenuhi tujuan pembelajaran dalam mendidik anak tunagrahita ringan dan secara praktis dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi guru

Sebagai acuan dalam memilih pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal anggota tubuh bagi anak tunagrahita ringan

2. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan tentang penanganan dan pemberian layanan yang sesuai dalam mengatasi permasalahan anak tunagrahita ringan dalam mengenal anggota tubuh

3. Bagi peneliti berikutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya mengenai penggunaan pendekatan pembelajaran Saintifik dan Paikem.

meningkatkan kemampuan mengenal anggota tubuh pada anak tunagrahita ringan

2. Penggunaan pendekatan pembelajaran Saintifik belum tentu bisa digunakan kepada anak tunagrahita ringan lainnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal anggota tubuh lainnya
3. Penggunaan pembelajaran Paikem belum tentu bisa digunakan kepada anak tunagrahita ringan lainnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal anggota tubuh lainnya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan di dua sekolah yang berbeda yaitu SLB Hikmah Reformasi dan SLB Kasih Ummi yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbandingan kemampuan mengenal anggota tubuh melalui pendekatan pembelajaran Saintifik dan Paikem bagi anak tunagrahita ringan. Hasil dari penelitian dan pengolahan data yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan rumus uji Mann Whitney sehingga diketahui bahwa $U_{hit} = 7$ dengan melakukan perbandingan hasil perhitungan data dari dua pembelajaran yaitu pembelajaran Saintifik dan

Paikem, selanjutnya disesuaikan dengan U_{tab} pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ dimana $n = 4$ yaitu 0

Berdasarkan pengujian hipotesis H_a diterima jika $U_{hit} > U_{tab}$ dengan demikian dapat H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbandingan kemampuan mengenal anggota tubuh melalui pendekatan pembelajaran Saintifik dan Paikem bagi anak tunagrahita ringan di SLB Hikmah Reformasi dan SLB Kasih Ummi Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada sekolah dan guru agar dalam memberikan layanan pendidikan kepada anak tunagrahita ringan, guru lebih membimbing dan mengarahkan anak dalam belajar sehingga dapat mengatasi masalah dalam bidang akademik
2. Kepada orangtua agar anak tunagrahita ringan lebih memperhatikan keberadaan anak dirumah, mengawasi kegiatan anak belajarnya
3. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi serta menjadi menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2014), *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum* .Jakarta: Aditama
- Amin, Moh. (1996), *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: PPTG Ditjen Dikti, Depdikbud
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eka.Arnila Putri.2016. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh Melalui Bernyanyi bagi Anak Tunagrahita Sedang kelas DII/CI di SLB Budi Karya*. Skripsi. Padang. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang
- Hamdani.Arif.2015. *Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan Pendekatan Scientific di Kelas IV SD Negeri 47 Parit Panjang*. Skripsi. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang
- Hartono, Rudi.2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterime Murid*. Yogjakarta: Pustaka Widyatama
- Haryanto. (2006). *Sains Untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga
- Kemis. (2010). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*: Jakarta: Luxima